

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah yang sistematis untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam artian penelitian didasarkan atas ciri-ciri keilmuan, yaitu sistematis, rasional dan empiris. Sehingga data yang diperoleh dilakukan dengan masuk akal, dapat diamati oleh indera manusia melalui langkah proses yang tersusun dan bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif sederhana. Metode ini menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ditemui langsung di lapangan. Analisis deskriptif menggambarkan secara mendetail fakta dan karakteristik objek yang diteliti melalui proses pengumpulan data sebelumnya. Menurut Sugiyono, (2018) Data Kuantitatif merupakan metode penelitian yang melandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan *statistic* sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Pada dasarnya variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 3.2.1 Potensi objek wisata pemandian air panas citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, meliputi:
- 1) Sumber Air Panas yang Selalu Ada di Sepanjang Tahun
 - 2) Pemandian Air Panas
 - 3) Tempat Berkemah

- 4) Panorama Alam

3.2.2 Kendala objek wisata pemandian air panas citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, meliputi:

- 1) Pengelolaan Belum Optimal
- 2) Aksesibilitas Kurang Baik
- 3) Sarana Prasarana Belum Optimal
- 4) Promosi Yang Masih Kurang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Menurut Sugiyono (2012) dalam Susilowati, (2015) mengatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian, populasi harus disebut eksplisit, terkait dengan besarnya anggota populasi dan wilayah penelitian. Hal ini harus menjaga objektivitas dan akuntabilitas data yang dikumpulkan.

Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya memiliki luas wilayah 5,07 Ha. Seluruh penduduk Desa Padakembang yang terdiri dari 5 dusun yaitu Bendungan, Nagog, Cigula, Pasiripis, dan Kedung yang keseluruhan berjumlah 7.283 jiwa/2.490 KK.

Penelitian ini akan mengambil 1 Dusun saja yaitu Dusun Kedung, karena lokasi penelitian terletak di Dusun Kedung dan ditakutkan populasi yang terdapat pada daerah luar dusun tidak sesuai sasaran penelitian. Populasi wilayahnya yaitu meliputi luas wilayah Dusun Kedung, populasi orang yaitu jumlah penduduk Dusun Kedung 1.092 orang/353 KK, 1 Kepala Desa, 1 Pengelola yang dikelola oleh pihak pemerintah desa dan 1 pengelola yang dikelola oleh pihak swasta.

Kemudian pengunjung 200 orang/minggu yang dikelola oleh pemerintah desa dan 100 orang/minggu yang dikelola oleh swasta. Pada Tabel 3.1 di bawah ini merupakan populasi yang ada di lokasi tempat penelitian.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Responden	Lokasi		Jumlah
	Pemandian air panas citiis (Desa)	Pemandian air panas citiis (Swasta)	
Kepala Desa	1 orang		1 orang
Masyarakat Dusun Kedung	353 KK		353 KK
Pengelola	1 orang	1 orang	2 orang
Pengunjung	200/minggu	100/minggu	300/minggu

Sumber: Observasi Lapangan, 2022

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, *Random Sampling*, dan *Accidental Sampling*. Jumlah sampel ditetapkan dalam buku *Research Methods For Business* menurut Roscoe (1982) dalam Sugiyono (2012) dalam Jurnal Susilowati dan Tati Handayani, (2015) yaitu jumlah sampel yang baik dalam sebuah penelitian merupakan antara 30 hingga 500, kemudian jumlah sampel pada penelitian diambil sesuai dari total populasi.

1) *Purposive Sampling*

Menurut Sugiyono, (2018) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Padakembang dan Pengelola Objek wisata Pemandian Air Panas yang dikelola oleh pihak Pemerintah Desa dan Swasta.

2) *Random Sampling*

Menurut Sugiyono, (2018) *Random Sampling* adalah teknik sampel acak yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi

yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu masyarakat Dusun Kedung yang diambil 10% dari jumlah populasi KK dengan jumlah 353 Kepala Keluarga menjadi sebanyak 35 KK yang akan dijadikan sampel penelitian di Dusun Kedung Desa Padakembang.

3) *Accidental Sampling*

Menurut Sugiyono, (2018) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengunjung objek wisata pemandian air panas citiis yang dikelola oleh pihak pemerintah desa yaitu diambil sampel 15% dari 200 responden pengunjung/minggu menjadi 30 orang responden pengunjung. Sedangkan di objek wisata pemandian air panas citiis yang dikelola oleh pihak swasta yaitu diambil sampel 30% dari 100 responden pengunjung/minggu menjadi 30 orang responden pengunjung.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi		Teknik Pengambilan Sampel	Persentase (%)		Jumlah	
		Desa	Swasta		Desa	Swasta		
1	Masyarakat	353 KK		<i>Random Sampling</i>	10%		35 KK	
2	Pengunjung	200/mg	100/mg	<i>Accidental Sampling</i>	15%	30%	30 org	30 org
3	Pengelola	1 org	1 org	<i>Purposive Sampling</i>	100%	100%	1 org	1 org
4	Kepala Desa	1 orang		<i>Purposive Sampling</i>	100%		1 orang	
Total							98 orang	

Sumber: Penelitian Penulis Tahun, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

1.4.1 Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yang dimaksud untuk melihat secara langsung pada daerah penelitian dan memperoleh gambaran yang konkrit mengenai objek yang akan diteliti.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan bentuk menggali data lapangan kepada sumber informasi dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden, sehingga data yang diperoleh merupakan data primer.

1.4.3 Kuesioner

Teknik ini membuat beberapa pertanyaan secara tertulis untuk ditanyakan kepada responden.

1.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi resmi, foto-foto dan gambar-gambar yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. Dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam penelitian.

1.4.5 Studi Literatur

Mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan dalam berbagai sumber seperti Koran, majalah, buku dan lain-lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sujarweni, (2014) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam jenis instrument penelitian adalah angket, checklist, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah bentuk:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan atau melihat langsung kondisi di lapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh data melalui brosur atau foto-foto yang kaitannya dengan permasalahan penelitian. Sebelum mulai observasi, peneliti terlebih dahulu mengetahui perilaku yang akan diamati dan jenis alat observasi yang akan digunakan agar data yang diperoleh akan lebih akurat, misalnya seperti lokasi penelitian. Dalam pengamatan, penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti.

Contoh:

a. Lokasi daerah penelitian

- i) Desa :
- ii) Kecamatan :
- iii) Batas - batas
 - Sebelah Utara :
 - Sebelah Barat :
 - Sebelah Timur :
 - Sebelah Selatan :

b. Fisiologis Daerah Penelitian

- i) Luas wilayah :Ha
- ii) Cuaca dan Iklim
 - Suhu rata-rata :C (bulanan/tahunan)
 - Curah hujan rata-rata :mm (bulanan/tahunan)
- iii) Ketinggian daerah penelitian :mdpl
- iv) Jenis tanah daerah penelitian :

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu beberapa uraian materi penelitian yang diuraikan dengan beberapa pernyataan yang akan diajukan kepada narasumber.

Contoh:

- 1) Dari mana asal Bapak/Ibu?
- 2) Apakah tujuan Bapak/Ibu berkunjung ke objek wisata Pemandian Air Panas Citiis?
- 3) Dari mana Bapak/Ibu mendapat informasi tentang objek wisata Pemandian Air Panas Citiis?
- 4) Dengan siapa saja Bapak/Ibu bagi berkunjung ke objek wisata Pemandian Air Panas Citiis?
- 5) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang fasilitas yang ada di objek wisata Pemandian Air Panas Citiis?

3.5.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).

Contoh:

- 1) Bagaimana menurut Bapak/Ibu jaminan keamanan di sekitar objek wisata Pemandian Air Panas Citiis?
 - a. Sangat aman
 - b. Aman
 - c. Kurang aman
 - d. Tidak aman
 - e. Sangat tidak aman
- 2) Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi kebersihan objek wisata Pemandian Air Panas Citiis?
 - a. Sangat bersih
 - b. Bersih
 - c. Kurang bersih
 - d. Tidak bersih
 - e. Sangat tidak bersih
- 3) Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap pelayanan petugas objek wisata Pemandian Air Panas Citiis?
 - a. Sangat memuaskan

- b. Memuaskan
- c. Kurang memuaskan
- d. Tidak memuaskan
- e. Sangat tidak memuaskan

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis SWOT dan teknik analisis sapta pesona.

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis kuantitatif sederhana bertujuan untuk mengolah teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{FO \times 100}{N}$$

Keterangan:

- % = Presentasi setiap *alternative* jawaban
- FO = Jumlah frekuensi jawaban
- N = Jumlah sampel/responden
- 100 = Angka konstanta

Setelah data diolah menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan pedoman sebagai berikut:

- 0% = Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% = Sebagian kecil
- 25% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 51% - 74% = Lebih dari setengahnya
- 75% - 99% = Sebagian besar
- 100% = Seluruhnya

3.6.2 Analisis SWOT

Menurut Freddy dalam Suarto, Edi, (2014) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).

Tabel 3.3
Analisis SWOT

OT	SW	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
	<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
	<i>Threat</i> (Ancaman)	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2022

3.6.3 Sapta Pesona Wisata

Analisis Sapta Pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya:

- a. Aman
- b. Tertib
- c. Bersih
- d. Sejuk
- e. Indah
- f. Ramah
- g. Kenangan

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan, membuat perizinan penelitian dan menyusun instrument penelitian untuk memperoleh data yang ada di lapangan.

3.7.2 Tahap Pengumpulan

Data Tahap pengumpulan data yaitu tahap lapangan yang mencakup observasi, wawancara terhadap informasi yang terdiri dari masyarakat, pengelola, pengunjung maupun aparat pemerintah, studi dokumentasi dan studi literatur.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan yaitu tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahap akhir ini adalah menyusun laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis dari hasil lapangan. Lapangan dituangkan secara tertulis agar peneliti dapat mengomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyandang dana.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memerlukan waktu kurang lebih 12 bulan, dilaksanakan dari Bulan Januari 2022 sampai Bulan Desember 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kedung Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Observasi	■											
2	Penyusunan Proposal	■											
3	Seminar Ujian Proposal	■											
4	Revisi Proposal	■	■										
5	Bimbingan		■	■									
6	Penyusunan Instrumen				■								
7	Uji Coba Instrumen					■							
8	Penelitian Lapangan						■						
9	Pengolahan Data						■	■					
10	Penyusunan Skripsi						■	■					
11	Bimbingan dan Revisi							■	■	■			
12	Sidang Komprehensif										■		
13	Revisi Komprehensif										■	■	
14	Sidang Skripsi												■
15	Revisi Skripsi												■

Sumber: Peneliti, 2022